

# IMAM AL-GHAZALI & GERAKAN ISLAH MEREKUT BAITUL MAQDIS



AL FAHMU  
INSTITUTE

PERINGATAN 1445 TAHUN ISRA MI'RAJ & 911  
TAHUN WAFATNYA HUJJATUL ISLAM ABU HADMID  
AL-GHAZALI

# Peran Madrasah Imam Al-Ghazali dalam Tajdid & Islah

Biografi Imam Al-Ghazali (lahir di Thus 450 H/1056 M, wafat 505 H/1111 M). Menulis 228 kitab/risalah (Jamil Shaliba & Kamil Iyadh: Arab Ensiklopedia)

Metode Al-Ghazali dalam Mewujudkan Islahul Ummat:

1. Tujuan dasar dari eksistensi umat muslim adalah membawa risalah Islam kepada alam semesta. Kekacauan dan kerusakan sistemik dunia adalah korban dari keengganan umat Islam menyebarkan risalahnya.

2. Ketika umat Islam tidak serius menyebarkan risalahnya, maka harus dicari penyebab hal tersebut.

3. Melakukan diagnosa dan memberi jalan keluar/solusi yang komprehensif.

# Karakteristik Imam Al-Ghazali dalam Tajdid dan Islah:

1. Karya-karya al-Ghazali sama sekali tidak memuat ajakan kepada umat untuk berjihad melawan kaum Salibis dan aggresor asing lainnya. Tidak pula kecaman atas keganasan dan Tindakan-Tindakan zalim yang mereka lakukan di dunia islam.

2. al-Ghazali lebih cenderung melakukan oto kritik (an-naqd al-dzati). Tidak mencari-cari kambing hitam untuk membenarkan kelemahan dan keterpurukan umat serta melempar tanggung jawab kepada serangan kekuatan asing, yang sebenarnya disebabkan oleh faktor kelemahan internal dan kondisi umat yang layak kalah.

Perhatikan Q.s. as-Syura: 30 dan Q.s. al-Anfal: 73.

MENURUT AL-GHAZALI MASALAH PALING BESAR UMAT ADALAH RUSAKNYA MUATAN PEMIKIRAN DAN DIRI UMAT ISLAM BERKENAAN DG AQIDAH DAN SOSIAL. MASALAH LAIN DI LUAR ITU HANYALAH GEJALA-GEJALA PENYAKIT YANG AKAN HILANG DENGAN SENDIRINYA APABILA AKAR PENYAKIT UTAMANYA BISA SEMBUH.

# Lanjut...

3. Titik tolak tajdid dan islah yang dilakukan al-Ghazali bersifat islami dan orisinal. Tidak bertolak dari islah politik dan militer, tapi berangkat dari islah pemikiran dan diri manusia. Sesuai arahan Q.s. Ar-Ra'd: 11.

4. Ketika mencari solusi 'radikal' atas permasalahan umat yang menumpuk, al-Ghazali melihat bahwa semua masalah umat itu sebagai dampak dari keengganan dan kelemahan kaum muslim untuk mengemban kewajiban amar ma'ruf dan nahy munkar (Ihya' juz 2, hlm.302, 336).

FOKUS AL-GHZALI MEMBERSIHKAN MASYARAKAT MUSLIM DARI BERBAGAI PENYAKIT 'HATI' DAN MEMPERSIAPKAN UMAT AGAR MEMAPU MENGEMBAN RISALAH ISLAM KEMBALI, SEHINGGA DAKWAH MERWAMBAH KE SELURUH DUNIA AGAR IMAN DAN KEDAMAIAAN TEGAK KOKOH.

# Metode al-Ghazali Mendiagnosa Penyakit Umat:

- 1. Seluruh warisan intelektual dari generasi sebelumnya adalah lahan subur bagi akar semua penyimpangan sekaligus sumber perubahan dan islah yg diharapkan. Maka al-Ghazali memilah-milah mana nilai-nilai islam yang murni namun terkontaminasi dan mana nilai-nilai yg berasal dari luar islam. Selanjutnya memeriksa semua tumpukan warisan masalah yang tersebar di berbagai tradisi mazhab fiqih, tasawuf, filsafat dan aliran kebatinan. Al-Ghazali membuang nilai-nilai asing yg merasuki pemikiran islam dan sekuat tenaga mencabut akarnya.
- 2. Setelah melakukan tahapan pertama, Langkah selanjutnya al-Ghazali menghimpun seluruh partikel yang telah diseleksi lalu merangkai konstruksi pemikiran, aqidah dan Pendidikan yang menjadi landasan utk menghidupkan Kembali ilmu-ilmu agama dan mendorongnya Kembali memasuki sendi-sendi kehidupan umat di zamannya.



# Akar Utama Penyakit Umat Menurut al- Ghazali:

1. Rusaknya Risalah Para Ulama.  
Cinta Dunia dan Mengejar  
Jabatan.

2. Dampak Sistemik Rusaknya  
Risalah Ulama dan Tersebarnya  
Formalitas Keagamaan di Tengah  
Umat Islam.

# Ruang Lingkup Islah Imam Al-Ghazali:

1. Berusaha Mencetak Generasi Baru Ulama dan Pendidik

2. Melahirkan Kurikulum Baru Dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran Islam. Melalui Pembaruan Filsafat Pendidikan dan Kurikulum Pendidikan Islam yang Integral.

3. Menghidupkan Risalah Amar Ma'ruf Dan Nahy Munkar.

4. Mengkritisi Para Penguasa Zalim di Dunia Islam.

5. Memberantas Materialisme, Praktik Keagamaan Menyimpang, dan Meluruskan Persepsi Umat Tentang Dunia Dan Akhirat.

6. Mendakwahkan Tema Keadilan Sosial dalam Islam.

7. Memberantas Aliran-aliran Pemikiran Sesat di Tengah Umat.

## GENERASI SALAHUDIN; MODEL KEBANGKITAN ISLAM

- 1095; Paus Urbanus khotbah di Clermont, mengumumkan Perang Salib
- 1096; Abu Hamid Al-Ghazali ziarah ke Baitul Maqdis, menangis karena firasatnya bahwa Jerusalem akan jatuh
- 1099; Pasukan Salib I di bawah Godfrey de Bouillon merebut Jerusalem. banjir darah selutut, 70.000 Muslim dibantai
- 1105; Al-Ghazali safari dakwah ke Baghdad, Syam, Cairo, Hijaz menyerukan jihad merebut Aqsha. Tak berbuah apa-apa
- 1106; Al-Ghazali uzlah dan menulis kitab Ihya Ulumuddin sebagai panduan umat kembali ke agama
- 1127; Abdul Qadir Al-Jilani mendirikan madrasah, menjadikan kitab Ihya kurikulum ISLAH
- 1149; Nurudin Zanki menyatukan Syam dan melawan Salib. Murid-murid Al-Jilani jadi pionir
- 1187; Salahudin Ayyubi bersama 200.000 pasukan mengalahkan Guy de Lusignan di Hittin, membebaskan masjid Aqsha. Santri-santri madrasah Jailani tulang punggung pasukan Saladin

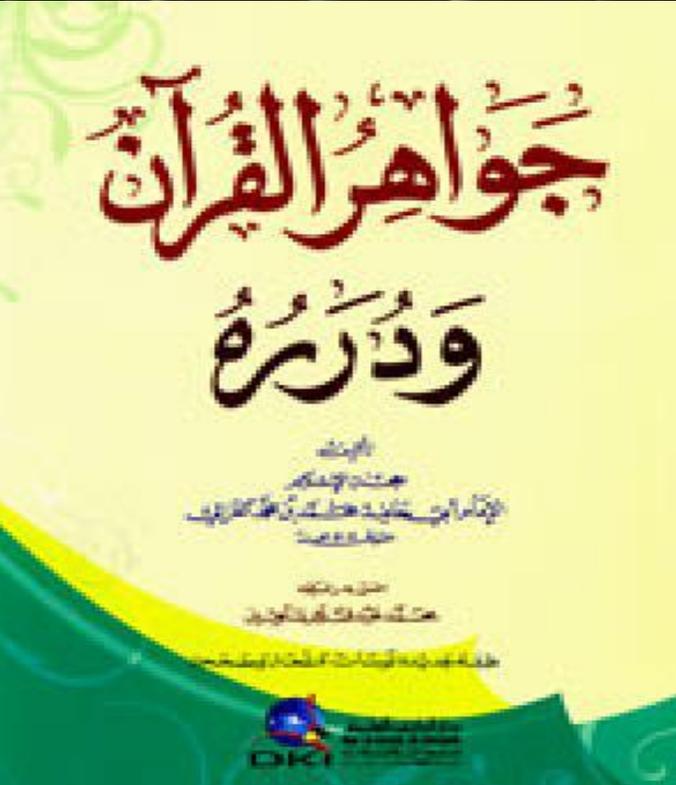
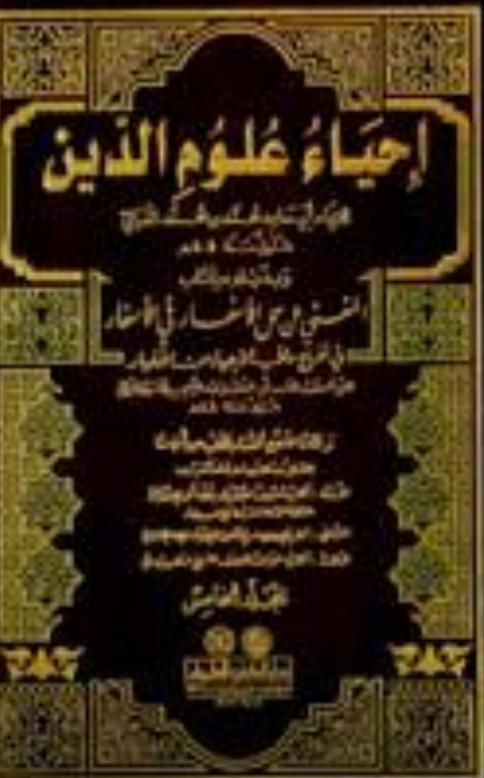
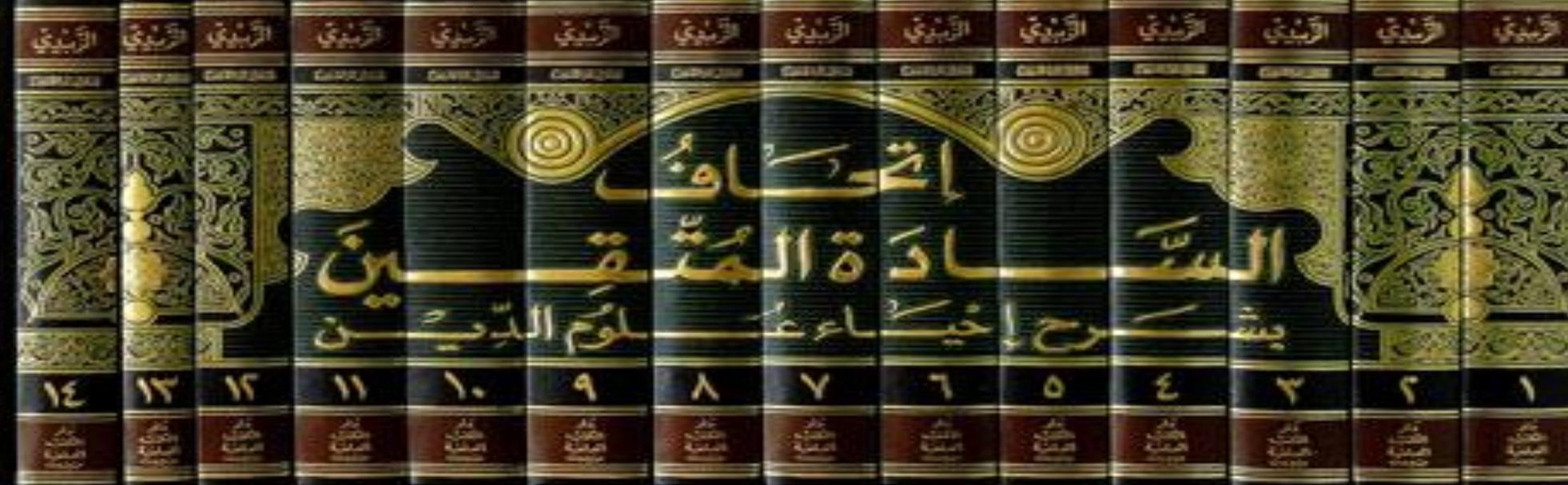
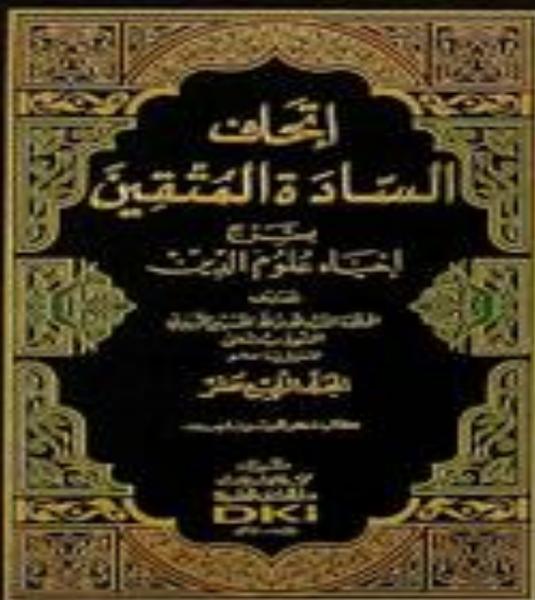
## Imam Al-Ghazali: Qur'an adalah induk seluruh ilmu pengetahuan manusia...!

وبالجملة فالعلوم كلها داخلة في أفعال الله عز وجل وصفاته وفي القرآن شرح ذاته وأفعاله وصفاته وهذه العلوم لا نهاية لها وفي القرآن إشارة إلى مجامعها (إحياء علوم الدين ج 1،

ص 289)

إن جميع العلوم مغترفة من بحر واحد من بحار معرفة الله تعالى وهو بحر الأفعال وقد ذكرنا أنه بحر لا ساحل له (جواهر القرآن ودرره، ص 32-34)





Fondasi Ilmu  
dalam Proses  
Kebangkitan  
Umat

# GRAND DESAIN KEBANGKITAN UMAT ISLAM

Ayat 50: Kerusakan Umat Islam akibat berhukum dg Hukum Jahiliah

Ayat 51: Larangan Yahudi - Nasrani jadi pemimpin/teman setia ummat Islam

Ayat 52-53: Sikap kaum munafik yang berpihak kepada Yahudi - Nasrani karena motif duniawi. Orang mukmin terkejut dg sikap munafik. Amal mereka hangus.

Ayat 54: Allah akan mengganti kaum munafik itu dengan kaum mukmin sejati dengan 5 sifat utama

Ayat 55-56: Penegasan pemimpin orang mukmin yaitu Allah, Rasul-Nya dan Sesama Mukmin dengan 3 sifat utama

Ayat 57: Penegasan ulang larangan jadikan Yahudi Nasrani sbg pemimpin karena alasan mereka suka memainkan dan cemooh agama Islam

Q.S AL-ISRA' (17):7

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْئُوا  
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.



## Generasi Salahuddin: Jalan Pembebasan Al-Aqsha

**1095;** Paus Urbanus khotbah di Clermont, mengumumkan Perang Salib  
**1096;** Abu Hamid Al-Ghazali ziarah ke Baitul Maqdis, menangis karena firasatnya bahwa Jerusalem akan jatuh  
**1099;** Pasukan Salib I di bawah Godfrey de Bouillon merebut Jerusalem. Banjir darah selutut, 70.000 Muslim dibantai  
**1105;** Abu Hamid Al-Ghazali safari dakwah ke Baghdad, Syam, Cairo, Hijaz menyerukan jihad merebut Aqsha. Tak berbuah apa-apa

**MENUJU  
#AKSI BELA  
PALESTINA  
JAKARTA, 17.12.2017**

Al-Fahmu Institute  Fahmi Salim  www.fahmisalim.com  @Fahmisalim2  
 @Fahmisalimz  Ustadz Fahmi Salim Official Channel  Share Yuk!

Q.S AN-NUR (24):55

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Allah telah menjanjikan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman dan yang mengerjakan kebajikan, bahwa Dia sungguh, akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh, Dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah Dia ridai. Dan Dia benar-benar mengubah (keadaan) mereka, setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka (tetap) menyembah-Ku dengan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apa pun. Tetapi barangsiapa (tetap) kafir setelah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

**Generasi Salahuddin:  
Jaiian Pembebasan Al-Aqsha**

**1106;** Abu Hamid Al-Ghazali uzlah dan menulis kitab Ihya Ulumuddin sebagai panduan umat kembali ke agama  
**1111;** Abu Hamid Al-Ghazali wafat  
**1127;** Abdul Qadir Al-Jilani mendirikan madrasah, menjadikan Ihya Ulumuddin kurikulum utama  
**1137;** Yusuf bin Ayyub bergerlar Shalahuddin Al-Ayyubi lahir di Tikrit  
**1149;** Nurudin Zanki menyatukan Syam dan melawan Salib. Murid-murid Al-Jilani jadi pionir  
**1187;** Shalahuddin Ayyubi bersama 200.000 pasukan mengalahkan Guy de Lusignan di Hittin, membebaskan masjid Aqsha. Santri-santri madrasah Jailani tulang punggung pasukan Saladin

**MENUJU  
#AKSI BELA  
PALESTINA  
JAKARTA, 17.12.2017**

Al-Fahmu Institute  
Fahmi Salim  
www.fahmisalim.com  
@fahmisalim2  
@fahmisalimz  
Ustadz Fahmi Salim Official Channel  
Share Yuk!

Q.S ALI IMRAN (3):140

إِنْ يَمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهُ ۚ وَتِلْكَ الْآيَاتُ نَدَائِهَا بَيْنَ  
النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنْكُمْ شُهَدَاءَ ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ  
الظَّالِمِينَ

Jika kamu (pada Perang Uhud) mendapat luka, maka mereka pun (pada Perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu, Kami pergilirkan di antara manusia (agar mereka mendapat pelajaran), dan agar Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan agar sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada. Dan Allah tidak menyukai orang-orang zalim,

**Generasi Salahuddin:  
Jaian Pembebasan Al-Aqsha**

**Rumus Kemenangan Generasi Sholahuddin:**

Ulama Robbani yang Bergerak  
+  
Umara yang Solih Ghirah Tinggi  
+  
Ummat yang Bersatu dan Taat Fatwa Ulama  
+  
Kurikulum Tarbiyah Islam yang Syamil  
+  
Lahirnya Gerakan Jihad (fisik) dan  
Mujahadah (spiritual) Massal  
=  
**Kemenangan (Nashr) dan Kejayaan  
(Tamkin)**

**MENUJU  
#AKSI BELA  
PALESTINA  
JAKARTA, 17.12.2017**

Al-Fahmu Institute  
Fahmi Salim  
www.fahmisalim.com  
@Fahmisalim2  
@Fahmisalimz  
Ustadz Fahmi Salim Official Channel  
Share Yuk!

**Generasi Salahuddin:  
Jaian Pembebasan Al-Aqsha**

**Rumus Kemenangan Generasi Sholahuddin:**

Ulama Robbani yang Bergerak  
+  
Umara yang Solih Chirah Tinggi  
+  
Ummat yang Bersatu dan Taat Fatwa Ulama  
+  
Kurikulum Tarbiyah Islam yang Syamil  
+  
Lahirnya Gerakan Jihad (fisik) dan  
Mujahadah (spiritual) Massal  
=  
**Kemenangan (Nashr) dan Kejayaan  
(Tamkin)**

**MENUJU  
#AKSI BELA  
#PALESTINA  
JAKARTA, 17.12.2017**

Al-Fahmu Institute  
Fahmi Salim  
www.fahmisalim.com  
@fahmisalim2  
@fahmisalimz  
Ustadz Fahmi Salim Official Channel  
Share Yuk!

Syeikh Ahmad Yasin, pendiri Hamas yang syahid dirudal Israel, pernah memprediksi bahwa kekuasaan Israel akan berakhir pada tahun 2027. Dalam sebuah wawancara dengan Al Jazeera, beliau menjelaskan, "Al-Quran menyebutkan, lahirnya generasi yang baik perlu 40 tahun. Nakba sudah lewati masa 40 tahun (sejak 1947-1987), nanti ditambah Intifadhah 40 tahun (sejak 1987), maka di tahun 2027 in syaa Allah 'Israel' End (selesai)."